

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil pengujian hipotesis (H1) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi *prospector* cenderung melakukan agresivitas pajak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ariefiara, dkk. (2015).
2. Hasil pengujian hipotesis (H2) menunjukkan bahwa semakin tinggi Independensi Dewan Komisaris semakin tinggi pula kemungkinannya perusahaan melakukan agresivitas pajak. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Ariawan dan Setiawan (2017) serta Wati (2017).
3. Hasil pengujian hipotesis (H3) menunjukkan bahwa tingkat keahlian Komite Audit tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Diantari dan Ulupui (2016) serta Kartana dan Wulandari (2018).
4. Hasil pengujian hipotesis (H4) menunjukkan tingkat kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Fadhilah (2014) serta Wati (2017).

5. Hasil pengujian hipotesis (H5) menunjukkan semakin tinggi rasio intensitas modal semakin rendah pula kemungkinannya perusahaan melakukan agresivitas pajak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Widyaningrum (2019).
6. Variabel kontrol yang mempengaruhi agresivitas pajak adalah profitabilitas dan *leverage*. Sedangkan variabel kontrol yang tidak mempengaruhi agresivitas pajak adalah ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah:

1. Diharapkan untuk penelitian yang selanjutnya dapat mengambil variabel independen maupun variabel dependen yang lebih luas dan lebih relevan seperti frekuensi rapat komite audit, CSR, koneksi politik, dan sebagainya sehingga pengujian yang dilakukan dapat memberikan hasil yang lebih baik.
2. Diharapkan untuk penelitian yang selanjutnya dapat menggunakan metode pengukuran yang berbeda untuk pengukuran agresivitas pajak yaitu dengan menggunakan *book-tax difference*.